

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Paradigma Penelitian

Menurut Guba “Paradigma adalah seperangkat kepercayaan dasar yang menjadi prinsip utama, paradigma tentang dunia yang menjelaskan pada penganutnya tentang alam dunia”. Sedangkan menurut R. Bailey berpendapat bahwa paradigma merupakan jendela mental (*mental window*) seseorang untuk melihat dunia (Wibowo, 2011, p. 27).

Dari penejelasan di atas maka dapat di artikan paradigma penelitian terdapat cara pandang yang di miliki terhadap fakta atau realitas yang akan di teliti. Di dalam paradigma memiliki berbagai macam pandangan mengenai apa yang penting, bagaimana melakukan sesuatu dan untuk apa sesuatu itu di lakukan. Pada penelitian ini paradigma yang di gunakan adalah paradigma konstruktivis dimana pada paradigma ini menganggap bahwa realitas sosial bersifat relative, yaitu realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi sosial. Pada kenyataanya realitas sosial tidak bisa berdiri sendiri tanpa peran dari individu, baik di luar maupun di dalam realitas itu sendiri.

Di dalam penelitian ini paradigma yang peneliti gunakan yaitu paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang dipertahankan sebagai kriteria kebenaran adalah keterpercayaan dan keaslian. Kedua aspek tersebut mengandung unsur kredibilitas.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif tujuan dalam menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menampilkan sifat suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan, untuk mengontrol sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dengan demikian, penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa, membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis.

Menurut (Sugiyono, 2013) “Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana objeknya bersifat alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna”. Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa analisis berupa kata-kata serta tidak menggunakan pengukuran secara angka-angka atau bilangan. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengerti fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotik. Semiotik disebut sebagai ilmu tentang tanda. Semiotik merupakan studi mengenai arti dan analisis dari kejadian-kejadian yang menimbulkan arti (*meaning producing event*). Metode analisis pendekatan semiotik secara umum teknik analisis datanya menggunakan alur lazim digunakan dalam metode penelitian kualitatif, yakni mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, di analisis,

dan kemudian ditafsirkan maknanya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu membedah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan setiap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan orang-orang tersebut dalam bahasan dan dalam peristilahannya. Penelitian deskriptif kualitatif bermaksud untuk memberikan gambaran tentang gejala sosial dimasyarakat tentang kekerasan, pembunuhan dan lain sebagainya. Selain itu pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan penekanan makna yang muncul dari tanda-tanda untuk menjelaskan setiap pesan dalam suatu adegan yang ada dalam film.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini ialah tanda-tanda yang akan di analisis makna-maknanya tersebut meliputi suara, teks, pengambilan gambar, narasi di balik tayangan, ekspresi, penekanan kalimat atau pertanyaan *setting*, dan lain-lain yang akan dianalisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat tanda-tanda yang menunjukkan bagaimana bentuk-bentuk krisis nilai moral ditampilkan dalam film *Perfect Strangers*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian berdasarkan sumbernya ada dua tipe, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber yaitu film. Data primer

dalam penelitian ini yaitu film *Perfect Strangers* yang meliputi gambar, suara, gestur, kata-kata, ucapan, tindakan, dan perlakuan yang diamati dari film *Perfect Strangers*.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi seperti buku, jurnal, artikel-artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika teori segitiga makna Charles Sanders Peirce yaitu, *Sign*, *Object* dan *Interpretan* yang digunakan untuk memahami makna krisis moral dan etika yang terkandung dalam film *Perfect Strangers*.

Pierce menyebutkan *sign* sebagai sesuatu yang membentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain di luar tanda itu sendiri, tanda ini acuannya disebut objek, objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Terakhir *intepretan* adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda tersebut.